

EDISI BIMBINGAN PENDALAMAN

KEBENARAN TOTAL

MEMBEBAHKAN KEKRISTENAN DARI TAWANAN BUDAYA



NANCY PEARCEY

KATA PENGANTAR OLEH PHILLIP E. JOHNSON

P E N E R B I T M O M E N T U M

KEBENARAN TOTAL

Membebaskan Kekristenan dari Tawanan Budaya

Edisi Bimbingan Pendalaman

NANCY R. PEARCEY

Kata Pengantar oleh
Phillip E. Johnson

Penerbit Momentum
2013

Kebenaran Total:

Membebaskan Kekristenan dari Tawanan Budaya

Oleh: Nancy R. Pearcey

Penerjemah: **Satya Limanta**

Editor: Stevy Tilaar dan Irwan Tjulianto

Pengoreksi: Jessy Siswanto

Tata Letak: Patrick Serudjo dan Djeffry

Desain Sampul: Patrick Serudjo

Editor Umum: Solomon Yo

Originally published in English under the title,
Total Truth: Liberating Christianity from Its Cultural Captivity
(Study Guide Edition)

© 2004, 2005 by Nancy R. Pearcey

Translated and printed by permission of
Crossway Books

a publishing ministry of Good News Publishers

1300 Crescent Street, Wheaton, IL 60187, U.S.A.

All rights reserved.

Hak cipta terbitan bahasa Indonesia © 2008 pada

Penerbit Momentum (Momentum Christian Literature)

Andhika Plaza C/5-7, Jl. Simpang Dukuh 38-40,

Surabaya 60275, Indonesia.

Telp.: +62-31-5472422; Faks.: +62-31-5459275

e-mail: momentum-cl@indo.net.id

website: www.momentum.or.id

Perpustakaan: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Pearcey, Nancy R.,

Kebenaran total: membebaskan Kekristenan dari tawanan budaya / Nancy R. Pearcey; penerjemah, Satya Limanta; editor, Stevy Tilaar dan Irwan Tjulianto – cet. 1 – Surabaya: Momentum, 2013.

xii + 542 hlm.; 24 cm.

ISBN 978-602-8165-88-4

Judul asli: Total Truth: Liberating Christianity from Its Cultural Captivity
(Study Guide Edition)

1. Kekristenan – Filsafat 2. Apologetika 3. Kehidupan Kristen
4. Sejarah – Aspek-aspek Religius – Kekristenan 5. Sejarah – Filsafat

2013

261–dc22

Cetakan pertama: **September 2013**

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang mengutip, menerbitkan kembali, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun dan dengan cara apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan untuk keperluan akademis, resensi, publikasi, atau kebutuhan nonkomersial dengan jumlah tidak sampai satu bab.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar oleh Phillip E. Johnson 1

Pendahuluan 7

Politik Tidaklah Cukup . Kehilangan Anak-Anak Kita . Hati Lawan Otak
Hanya Perebutan Kekuasaan? . Peta-Peta Mental . Bukan Hanya Akademis
Pelatihan Wawasan Dunia . Ucapan-Ucapan Terima Kasih

1: Apakah Artinya Sebuah Wawasan Dunia?

Bab 1: Keluar dari Kisi-Kisi 23

Pikiran yang Terpecah . Orang-Orang yang Putus dari Sekolah Alkitab
Godaan yang Tidak Kentara . Berhala Pencerahan . Dua Kota
Mutlak Ilahi . Obeng Aristoteles . Kotak Peralatan Alkitabiah
Bacalah Petunjuk Arahnya . Dilahirkan untuk Bertumbuh
Perjalanan Pribadi . Para Pengomel dan Penipu
Jatuh Cinta dengan Kreativitas

Bab 2: Menemukan Kembali Sukacita 61

Rahasia Sealy . Rasa Bersalah di Capitol Hill . Menjadi Bilingual
Jurang Iman . Penyembahan yang Terputus . Skizofrenia Kristen
Melepaskan Diri dari Dualisme . Kekristenan yang Tidak Seimbang
Sekarang Semuanya Menyatu

Bab 3: Menempatkan Agama pada Tempatnya 99

Rasio Dibebaskan . Kerusakan Kolateral . Pemisahan Cartesian
Kontradiksi Kantian . Para Atheis yang Terpuaskan Secara Intelektual
Lompatan Iman Sekuler . Perang Wawasan-Wawasan Dunia
Wawasan Dunia Anda Terlalu Kecil . "Fakta-Fakta" yang Imperialistik
Berkonflik di Kampus . Sisa-Sisa dari Liberalisme . Penginjilan Saat Ini
Spirit Zaman . C. S. Lewis dan Mitos yang Benar . Kebenaran yang Utuh

Bab 4: Bertahan dalam Kegersangan Spiritual 129

Daya Pikat yang Terlarang . Bukan Tabir Asap
Wawasan Dunia Praktis . Wawasan Dunia Tetangga
Para Misionaris Wawasan Dunia

2: Mulai dari Permulaan

Bab 5: Darwin Bertemu Beruang Berenstein 161

Asam Universal . Naturalisme Taman Kanak-Kanak
Para Juru Bicara di dalam Sains . Detektor Kebohongan
Para Ilmuwan *Punk* . Burung, Kelelawar, dan Lebah
Kaki Ilahi Memasuki Pintu . Evolusi menjadi Agama
Berkeley sebagai Penyelamat . Sistem Tertutup, Pikiran-Pikiran Tertutup
Mendapatkan Tempat di Meja . Apa yang Setiap Anak Sekolah Ketahui

Bab 6: Sains Akal Sehat 191

Orang-Orang Hijau Kerdil . Pembuat Jam yang Buta?
Tanda-Tanda Rancangan . Muncul dari Kebetulan (Keacakan)
Melawan Hukum . Tidak Ada Aturan bagi *Hamlet* . Media Bukanlah Pesannya
Kaum Relativis Kristen . Debu Peri . Dari Kursi Kaum Naturalis

Bab 7: Hari Ini Biologi, Besok Dunia 221

Darwinisme Universal . Evolusi untuk Semua Orang
Fundamentalisme Darwinian mengenai Pemerkosaan
Para Ibu yang Ganas . Tema Binatang Kesayangan Peter Singer
Darwinisasi Budaya . Asam itu Balas Menggigit
Menyuruh Gen-Gen untuk Melompat ke Danau
Peta-Peta Mental . Hati-Hatilah terhadap Ilmuwan yang Memanggul Nilai-Nilai
Dilema Leo Strauss . Kaum Darwinis yang Lahir Baru
Ruang Dapur sebagai Ruang Kelas

Bab 8: Darwin-Darwin Pikiran 243

Holmes Kehilangan Imannya . Logika Baru Darwin . Nilai Kontan Sebuah Ide
Apa Nilai Agama bagi Anda? . Keras Lawan Lembut . Para Murid Darwin
Mentransformasi Amerika . Para Guru yang Tidak Bisa Berbuat Apa-Apa
Menemukan Realitas Anda Sendiri . Tom Wolfe dan Keraguan Darwin
Kebenaran dari Laras Senapan
Ia Ada di Sana dan Ia Tidak Diam . Perang Kognitif

3: Bagaimana Kita Kehilangan Pikiran Kita

Bab 9: Apa Bagusnya Evangelikalisme? 269

Denzel Menanyai Diaken . Maju ke Masa Lalu
Pemeriksaan Identitas . Dan Pemenangnya Adalah
Ketika Bantuan Pemerintah Menyakitkan
Agama di *Wild West* . Para Penunggang Kuda di dalam Badai
Perbatasan Jatuh

Bab 10: Ketika Amerika Bertemu Kekristenan – Tebak Siapa yang Menang? 293

Demokrasi Masuk ke Gereja . Amerika yang Natural . Lompatan 1.800 tahun
Orang-Orang Kristen untuk Jefferson . Tidak Ada Polisi Lalu Lintas
Orang-Orang yang Berhasil dengan Usaha Sendiri
Pendeta, Penghibur, Pendongeng . Gaya Selebriti
Kami Percaya pada Hubungan Publik . Menarik Tali-Temali
Bukan Galeri Penjahat . Bangkitnya Diri yang Berdaulat

Bab 11: Kebenaran Dua Tingkat Kaum Injili 317

Nasihat Skotlandia . Sains Kitab Suci . Sop Rasionalis Campbell
Buku-Buku Lama untuk Orang-Orang Modern . *Sola Scriptura*?
Pandangan yang Tidak dari Mana pun . Menjadi Berpikiran Ganda
Memahami Akal Sehat . Roma 1 Reid . Hamba Tuhan yang Kurang Informasi
“Kecurangan” Filosofis . Tanda-Tanda Kehidupan yang Cerdas

Bab 12: Bagaimana Para Wanita Memulai Perang Budaya 351

Wanita dan Kebangunan . Rumah Tangga di Dunia Kerja
Rumah sebagai Tempat Perlindungan
Mengapa Para Pria Meninggalkan Rumah . Pria yang Penuh Gairah
Menjinakkan Para Pria . Feminisasi Gereja . Moralitas dan Belas Kasih
Standar Wanita, Kebencian Pria . Para Pria yang Benar-Benar Pria
Ayah *Romper Room* . Kemarahan Kaum Feminis
Apa yang Telah Hilang dari Para Wanita?
Meremoralisasi Amerika . Tidak Ada Standar Ganda
Membentuk Ulang Rumah Tangga . Privat dan Personal
Cetak Biru untuk Kehidupan

4: Apa Berikutnya? Menghidupinya

Bab 13: Spiritualitas Sejati dan Wawasan Dunia Kristen 381

Kebebasan Wurmbrand . Krisis Schaeffer . Berhala-Berhala Hati
Theologi Salib . Ditolak, Dibunuh, Dibangkitkan . Mesin Penghasil Kehidupan
Karya-Nya, Cara-Nya . Emas, Perak, Batu Mulia . Hasil yang Terjamin
Memasarkan Pesan . Lebih Banyak Uang, Lebih Banyak Pelayanan
Petunjuk Operasi . Dari Baik Menjadi Hebat
Cukup Mengasihi untuk Mengonfrontasi . Bukan Orang-Orang Kecil
Para Pemimpin Sejati Melayani
Membereskannya dengan Melakukannya Secara “Salah”
Spiritualitas Sejati

Apendiks 1 417

Bagaimana Politik Amerika Menjadi Tersekularisasi

Apendiks 2 421

Islam Modern dan Gerakan Zaman Baru

Apendiks 3 427

Perang Panjang antara Materialisme dan Kekristenan

Apendiks 4 433

Isme-Isme yang Beredar: Apologetika Praktis di L'Abri

Catatan 439

Daftar Bacaan yang Disarankan 491

Bimbingan Pendalaman 507

KATA PENGANTAR

Ketika Nancy Pearcey meminta saya untuk menuliskan kata pengantar untuk buku "wawasan dunia"-nya, saya segera menerima kehormatan itu. Saya merasa terhormat dengan permintaan tersebut karena ini adalah buku yang sangat penting oleh penulis yang mempunyai kemampuan yang luar biasa.

Bagi saya, membaca dan mengkaji naskah buku ini bagaikan pesta, dan saya merasa di sini saya menolong setiap calon pembaca yang bisa saya yakinkan untuk menikmati halaman demi halaman buku ini seperti saya. Nancy Pearcey adalah penulis yang sangat dihormati oleh semua orang yang mengenal karyanya. Saya berharap, melalui buku ini, ia akan menerima pujian yang memang layak bagi pemikiran dan tulisannya selama ini, dan kiranya para pembaca akan menemukan pesan pembebasan dari buku ini sebagai kunci bagi pembaruan intelektual dan rohani.

Mengatakan bahwa wawasan dunia adalah topik yang penting rasanya terlalu mengecilkan persoalan. Lebih baik saya mengatakan bahwa memahami bagaimana wawasan-wawasan dunia terbentuk, dan bagaimana wawasan-wawasan dunia membimbing dan membatasi pikiran, merupakan langkah penting untuk memahami segala sesuatu yang lain. Memahami wawasan dunia agak mirip dengan mencoba melihat lensa mata sendiri. Kita biasanya tidak melihat wawasan dunia kita sendiri, tetapi kita melihat segala sesuatu melalui wawasan dunia kita. Secara sederhana bisa dikatakan bahwa wawasan dunia kita adalah jendela yang melaluinya kita melihat dunia, dan memutuskan, sering kali secara tidak sadar, apa yang nyata dan penting, atau apa yang tidak nyata dan tidak penting.

Bisa jadi wawasan dunia pada umumnya adalah kumpulan prasangka. Jika demikian, prasangka-prasangka itu perlu, karena kita tidak bisa mulai dari lembaran kosong dan meneliti segala sesuatu mulai dari nol oleh diri kita sendiri. Ketika seseorang memberi tahu saya bahwa ia menerima bimbingan dari Allah di dalam doa, atau bahwa sains adalah satu-satunya cara kita mengetahui sesuatu secara pasti, atau bahwa tidak ada perbedaan objektif antara yang baik dan yang jahat, saya perlu mempunyai sebuah kerangka acuan yang bisa diverifikasi untuk memberi tahu saya dengan cepat apakah ia hanya ter-tipu atau sedang mengatakan sesuatu yang cukup masuk akal untuk diper-timbangkan dengan serius.

Demikian pula, ketika saya memberi tahu para kolega profesor di Berkeley bahwa saya tidak memercayai teori evolusi, saya perlu tahu mengapa para profesor itu sulit menanggapi saya secara serius atau sulit memercayai bahwa keberatan saya terhadap teori itu didasarkan pada bukti ilmiah dan bukannya pada Kitab Kejadian. Alasannya adalah bahwa evolusi dengan filsafat di belakangnya diidentikkan dengan wawasan dunia mereka pada tingkat yang sangat mendalam sehingga mereka tidak bisa membayangkan bagaimana teori itu bisa bertentangan dengan bukti yang ada.

Setiap kita mempunyai wawasan dunia, dan wawasan dunia kita mengatur pemikiran kita bahkan ketika – atau khususnya ketika – kita tidak menyadarinya. Dengan demikian, tidaklah aneh menjumpai para pelaku kejahatan yang bermaksud baik, seolah demikian, yang dengan tulus meyakini bahwa mereka adalah orang-orang Kristen, dan menghadiri gereja dengan setia, dan mungkin bahkan mempunyai kedudukan sebagai pemimpin, tetapi yang telah menyerap wawasan dunia yang menjadikan mudah bagi mereka untuk mengabaikan prinsip-prinsip Kristen mereka ketika mereka harus melakukan urusan praktis di dalam kehidupan sehari-hari mereka. Bagi mereka, prinsip-prinsip Kristen yang mereka pegang secara tulus berada di dalam satu kategori mental, dan pengambilan keputusan praktis berada di dalam kategori mental yang lain. Orang-orang demikian bisa memercayai bahwa Yesus akan datang kembali untuk menghakimi dunia tetapi mereka hidup seolah-olah standar-standar dunia adalah satu-satunya hal yang perlu dipertimbangkan.

Demikian pula, pendidikan Kristen tampaknya hanya menjadi latihan yang sia-sia jika tidak menyiapkan pemuda-pemudi kita untuk menghadapi dan menang atas tantangan-tantangan wawasan dunia yang pasti akan mereka jumpai begitu mereka keluar dari rumah Kristen mereka yang aman, dan mungkin bahkan ketika mereka masih tinggal di rumah dan dididik di dalam lingkungan Kristen, karena pengaruh media dan internet yang terasa di mana-mana. Misalnya, seorang pemuda mungkin diajari prinsip-prinsip Kristen yang sangat baik, tetapi ia mungkin juga bertumbuh dengan pemahaman bahwa prinsip-prinsip ini hanya cocok dengan sebuah kategori khusus yang disebut “kepercayaan religius.”

Cepat atau lambat, pemuda itu akan menemukan bahwa para profesor perguruan tinggi sekuler, dan kadang-kadang bahkan para profesor Kristen, memulai dari sebuah asumsi yang tersirat bahwa kepercayaan-kepercayaan religius adalah jenis hal-hal yang harus dikesampingkan oleh seseorang ketika ia mempelajari bagaimana dunia benar-benar bekerja, dan bahwa biasanya adalah hal yang terpuji untuk “menghindar” secara perlahan dari kepercayaan-kepercayaan itu sebagai bagian dari proses pendewasaan yang normal.

Mengapa para profesor itu berpikir demikian? Tentu saja mereka dipengaruhi oleh sistem kepercayaan yang dominan di dalam budaya akademis mereka, yang juga merupakan budaya di ruang berita sebagian besar koran

harian atau stasiun televisi. Tetapi sekadar mengatakan bahwa orang-orang dipengaruhi oleh lingkungan budaya mereka tidak menjelaskan bagaimana budaya kita telah menjadi seperti apa adanya sekarang, padahal dulunya sangatlah berbeda. Agar bisa bertahan di dalam budaya Amerika modern atau postmodern tanpa dikuasai oleh prasangka-prasangkanya yang tersembunyi, setiap orang perlu mengetahui bagaimana mengenal prasangka-prasangka itu, memahami jenis pemikiran apa yang membuat prasangka-prasangka itu bisa eksis dan mampu menjelaskan kepada diri kita sendiri dan orang lain apa yang salah dengan asumsi-asumsi yang tersebar luas yang sering kali hanya disebut “caranya semua orang rasional berpikir,” dan yang akan menenggelamkan iman kita jika kita tidak mewaspadainya.

Pendidikan yang baik di dalam analisis wawasan dunia adalah unsur mendasar bagi sistem pertahanan Kristen sama seperti perisai yang perlu dipersiapkan oleh orang bijaksana di masa lalu yang akan melakukan perjalanan agar ia bisa melawan serangan para perampok yang bersenjatakan pedang. Di zaman sekarang, para perampok intelektual merampok iman pemuda-pemudi yang tidak waspada, dan para perampok itu melakukannya dengan argumentasi-argumentasi yang didasarkan pada pasir isap “apa yang diketahui oleh semua orang” dan “cara kita berpikir saat ini.” Pemuda-pemudi perlu menemukan batu karang yang teguh, dan mereka perlu mengetahui mengapa batu karang itu teguh, dan mengapa dunia justru lebih menyukai pasir isap.

Hanya penulis yang sangat berbakatlah yang sanggup menulis buku tentang analisis wawasan dunia yang akan menjadi bacaan menarik bagi orang kebanyakan, tetapi yang juga cukup bermuatan akademis untuk mengungkapkan pemahaman yang mendalam mengenai topik tersebut dan bukan hanya pengetahuan yang dangkal. Setiap orang sadar bahwa budaya Amerika sangat berubah selama abad ke-20, tetapi hanya sangat sedikit orang memahami bagaimana perubahan itu disebabkan oleh ide-ide dan kebiasaan-kebiasaan yang pada awalnya tampaknya eksentrik atau tidak terlalu penting, tetapi yang pada akhirnya menyusup ke dalam budaya populer dan terbukti hampir tidak bisa ditolak. Situasi di mana kita mendapati diri kita berada saat ini mempunyai akar yang mendalam di dalam pemikiran masa-masa sebelumnya. Perilaku yang belum lama yang lalu dianggap sebagai penyimpangan atau kriminal sekarang telah menjadi perilaku yang bukan saja ditoleransi tetapi menjadi norma baru. Mereka yang berani tidak menyetujui perilaku tersebut, atau hanya gagal menerima norma baru itu dengan cukup antusias, mungkin akan merasakan tekanan dari ketidaksetujuan masyarakat. Perubahan di dalam perilaku ditimbulkan oleh perubahan-perubahan di dalam wawasan dunia, yang menyebabkan mereka yang mengikuti gaya-gaya baru itu untuk berpikir secara berbeda.

Dengan pengantar yang cukup panjang ini, saya mengundang Anda untuk membaca karya Nancy Pearcey ini. Anda bukan hanya akan menemukan baca-

an yang menyenangkan, tetapi juga semua unsur dan informasi dasar yang diperlukan untuk menghasilkan pikiran Kristen dengan peta realitas yang benar-benar bekerja. Ketika para orangtua, pendeta, pendidik, dan pemimpin Kristen lain belajar memberikan arti penting yang layak bagi topik ini, dan mempraktikkannya ketika mereka mengajarkannya secara mendalam di rumah, dari atas mimbar, dan di dalam setiap ruang kelas, maka orang-orang Kristen akan mendapati bahwa mereka tidak lagi takut dan kecil hati ketika mereka harus menjawab klaim-klaim hikmat dunia. Jadi, marilah kita memulai.

– Phillip E. Johnson
Berkeley, California
Januari 2004

Apakah Allah adalah Sosok Publik? Apakah Kekristenan memiliki sebuah peran legitimat untuk dijalankan di wilayah publik seperti politik, bisnis, hukum, dan pendidikan?

Ataukah Pihak Sekularis yang Benar? Ketika mereka menempatkan agama di dalam wilayah pribadi iman dan perasaan?

Dalam *Kebenaran Total*, Nancy Pearcey memberikan analisis yang benar-benar tajam mengenai pemisahan antara publik dan pribadi, fakta dan perasaan. Ia menunjukkan berbagai strategi kaum sekularis memanfaatkan pemisahan ini untuk menyingkirkan prinsip-prinsip Alkitab dari arus utama budaya, melucuti Kekristenan dari kemampuannya untuk menantang dan menebus budaya itu secara utuh.

Bagaimana kita bisa mengatasi pemisahan ini? Menyatukan kehidupan kita yang terfragmentasi? Menemukan kembali spiritualitas yang autentik? Dengan contoh-contoh pergumulan yang nyata, Pearcey menunjukkan bagaimana membebaskan Kekristenan dari penawanan budayanya. Ia membimbing pembaca melalui langkah-langkah praktis untuk mengembangkan wawasan dunia yang utuh dan menunjukkan bahwa Kekristenan bukan sekadar kebenaran religius, tetapi kebenaran mengenai realitas total. Kekristenan adalah kebenaran total.

Buku ini diperkaya dengan Bahan Studi yang berisi berbagai kisah, contoh, dan ilustrasi segar yang diambil dari pertanyaan dan komentar pembaca edisi sebelumnya, dan sangat ideal untuk studi pribadi maupun kelompok.

Nancy Randolph Pearcey (M.A., Covenant Theological Seminary, studi pascasarjana bidang filsafat di Institute for Christian Studies) adalah editor Pearcey Report dan Francis A. Schaeffer Scholar di World Journalism Institute. Sebelumnya seorang agnostik, Pearcey mempelajari wawasan dunia Kristen di bawah bimbingan Schaeffer di L'Abri Fellowship, Swiss, di awal tahun 1970-an, dan sejak 1977 telah menerbitkan karya-karya pionir dalam bidang wawasan dunia Kristen. Dipuji sebagai "salah satu wanita intelektual dalam evangelikalisme" (*The Evangelical Outpost*), ia telah menulis, antara lain, *The Soul of Science* (bersama Charles Thaxton) dan *How Now Shall We Live?* (bersama Charles Colson) yang memenangkan penghargaan ECPA Gold Medallion.



WAWASAN DUNIA
ISBN 602-8165-88-3



9 786028 165884



11200011